

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis dan terstruktur mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian kuantitatif sudah jelas dan langkah-langkah yang diharapkan. Apabila ingin menganalisis data maka harus dilakukan ketika semua data sudah terkumpul²¹

Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits khususnya kelas XI Agama. Pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Korelasional. Sesuai dengan namanya penelitian Korelasi digunakan untuk mencari pengaruh variabel yang

²¹ Muslich Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat penerbitan dan percetakan UNAIR (UAP), 2009), hlm.13-14.

diteliti. Jenis penelitian ini dipilih karena dirasa cocok digunakan untuk penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan pengaruh variable atau lebih. Khususnya dalam mengetahui suatu pengaruh yang ada di dalam pola asuh orangtua.

B. Variable Penelitian

Variable merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti. Variable merupakan suatu istilah yang berasal dari kata *vary* dan *able* yang berarti “berubah” dan “dapat”. Jadi, kata variable berarti dapat berubah atau bervariasi. Jadi, variable merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan.²² Dalam penelitian ini ada 2 variable yang digunakan yaitu variable terikat, dan variable bebas.

- 1) Variable bebas Variable bebas atau independence variable merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variable terikat, biasanya disimbolkan dengan simbol X. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat.²³ Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variable bebas adalah pola asuh orangtua dengan sub variable gaya belajar antara lain: 1) Pola Asuh

²² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan :Hiadayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 47.

²³ *Ibid*, hal. 48

Otoriter (X1), 2) Pola Asuh Demokratis (X2), 3) Pola Asuh Permisif (X3).

- 2) Variable terikat (Dependent Variable) Variable terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh faktor lain, biasa dinotasikan dengan bentuk huruf Y. Variable terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Populasi, Sampling, Dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Obyek tersebut disebut satuan analisis. Satuan analisis ini mengandung perilaku atau karakteristik yang diteliti. Keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian disebut dengan populasi.²⁴ Oleh karena itu populasi dapat diartikan sebagai obyek penelitian yang sudah ditentukan dimana obyek penelitian tersebut dapat berupa individu dan juga lembaga yang sudah memenuhi kriteria sebagai bahan penelitian, yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kelas XI Agama.

²⁴ W. Gulo, *Metodoogi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2016), hal. 76-77.

2) Sampling

Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representif.²⁵

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa pengambilan sampel acak sederhana (Simple Random Sampling) ialah pengambilan sampel sedemikian rupa sehingga setiap unit dasar (individu) mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

3) Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilkan.²⁶

Untuk itu perhitungan sampel sangat dibutuhkan dalam penelitian, dengan menetapkan sampel dalam penelitian peneliti tidak akan kesusahan untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Dengan adanya sampel sudah mewakili populasi yang akan diteliti.

²⁵ Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Banyumas : CV. Pena Persada, 2018), hal. 36

²⁶ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Penerbit Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 112

Dalam menetapkan sampel, apabila populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.²⁷ Data harus dapat menunjukkan keadaan sesuai dengan fakta. Dalam penelitian kuantitatif data bisa berupa angka untuk menyusun suatu informasi yang kemudian bisa disimpulkan.

2) Sumber data

Sumber data ialah suatu data yang diperoleh dari kumpulan fakta yang digunakan untuk memenuhi suatu keperluan penelitian, yang dimana sumber data harus sesuai dengan kenyataan atau sudah terbukti kekonkritannya. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang akan diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer/pokok Sumber data yang pertama yang berasal dari subjek atau objek penelitian data penelitian langsung diambil.²⁸ Data yang diperoleh peneliti melalui

²⁷ *Ibid*, hal. 40

²⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta; PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal. 39

kuesioner atau angket yang dibagikan kepada siswa MAN 1 Trenggalek.

- b. Sumber data sekunder Sumber data sekunder yaitu pengambilan data dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan data yang didapat dari sumber data primer.²⁹Data dokumen dapat berupa nilai raport siswa, sejarah berdirinya sekolah, letak geografi, dll.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁰ Untuk Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³¹ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

1) Angket atau kuisisioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan yang dibutuhkan. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu

²⁹ *Ibid*, hal. 40.

³⁰ Dominikus Dolet, *Metode Penelitian*,....hal.132

³¹ *Ibid*, hal. 131-13

masalah. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta dalam angket.³²

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menggunakan angket sebagai salah satu alat yang digunakan dalam memperoleh data, angket ini akan diberikan kepada responden, yaitu kelas XI Agama MAN 1 Trenggalek . Angket ini digunakan untuk mengetahui pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar.

2) Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan.³³ Dalam penelitian ini untuk dokumentasi akan diambil dari raport siswa, yang berisikan nilai-nilai yang diperoleh siswa. Dalam raport bisa dilihat dan di ukur tentang tingkat prestasi siswa, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

F. Instrumen Penelitian

1) Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah

³² *Ibid*, hal. 133

³³ Mh. Fitrah, luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi), hal. 74-75

dan hasilnya. lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁴

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, wawancara (interview), dokumentasi dan instrumen angket. Dari ketiga instrumen di atas, yang dijadikan instrument utama adalah instrumen angket dan dokumen nilai rapor Al-Qur'an Hadits siswa, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket dan dokumen nilai rapor Al-Qur'an Hadits.

2) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen. Dalam kisi-kisi harus mencangkup ruang lingkup tema kajian. Kisi-kisi menjabarkan tergambaranya indikator dari setiap variable³⁵

Tabel 3.1
Tabel Kisi-kisi Instrumen

NO	SUB VARIABEL	DESKRIPTOR	INDIKATOR	NO ITEM
1	Otoriter	Memaksakan Kehendak	a. Orang tua mengharuskan anak untuk menaati setiap peraturan b. Orang tua memaksa anak untuk disiplin c. Orang tua mengancam apabila anak	1,2,3,4,5

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199.

³⁵ Aris Munandar, *Buku Pedoman Fieldstudy*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal.20

			<p>tidak mematuhi peraturan</p> <p>d. Orang tua yang selalu mengekang anak</p> <p>e. Anak tidak boleh membantah</p>	
		Pengawasan Ketat	<p>a. Mengawasi setiap kegiatan anak</p> <p>b. Mengawasi dengan kecurigaan tanpa tahu kebenarannya</p>	6,7
		Tidak Terbuka	<p>a. Tidak menerima kritik dan saran</p> <p>b. Orang tua tidak memberikan kesempatan anaknya dalam menyampaikan pendapat</p> <p>c. Orangtua ingin didengarkan tanpa mau mendengarkan keinginan saya</p>	8,9,10
		Menutup pintu musyawarah	<p>a. Tidak ada dialog ketika berdiskusi</p> <p>b. Jarang berkomunikasi</p> <p>c. Orangtua mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan anak</p>	11,12,13
2	Demokratis	Komunikasi 2 arah/dialog	<p>a. Menerima kritik dari anak</p> <p>b. Menerima saran</p> <p>c. Memberikan kesempatan berpendapat</p>	14,15,16,17

			d. Meluangkan waktu untuk mendengarkan permasalahan anak	
		Memahami anak	a. Menerima pendapat dari anak b. Memberi kepercayaan pada anak	18,19
		Kerjasama	a. Orangtua dan anak selalu mengingatkan b. Mendukung anak c. Membantu atau menemani anak saat belajar d. Meluangkan waktu dengan anak	20,21,22,23
		Mengapresiasi anak	a. Memberi pujian b. Memberi hadiah c. Memberi selamat	24.25.26
3	Permisif	Memberi kebebasan tanpa batasan	a. Orangtua tidak menegur atau memarahi jika saya pulang larut malam b. Orangtua tidak membatasi jam berapa saya boleh bermain dan mengabaikan belajar	27,28

		Tidak ada Hukuman	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua tidak menegur jika saya main game dan tidak belajar b. Orang tua tidak memberi hukuman sekalipun saya membuat masalah di sekolah c. Orang tua tidak marah jika nilai saya jelek 	29,30,31
		Pengawasan Longgar	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua tidak mengharuskan saya meminta izin jika akan keluar rumah b. Orang tua tidak memperhatikan perkembangan sekolah saya c. Orang tua tidak peduli pada kegiatan di luar rumah yang saya lakukan 	32,33,34
		Menuruti keinginan anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua membelikan saya gadget terbaru b. Orang tua membebaskan saya dalam penggunaan uang saku c. Orangtua membiarkan saya memberontak d. Orangtua percaya bahwa saya dapat menjalankan hidup e. Orangtua lemah dalam 	35,36,37 38,39,40

			mengontrol anak	
--	--	--	--------------------	--

f. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini akan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi.³⁶ Skala likert ini digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket pola asuh (otoriter, demokratis, dan permisif).

³⁶Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*hal.84

Adapun penskoran pada angket ini dapat dilihat di tabel penelitian ini sebagai berikut ini :

Tabel 3.2
Tabel Skala Pengukuran

Pernyataan	
Respon	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

1) Analisis uji coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83.

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor- skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang di bantu dengan komputer seri program *statistic SPSS versi 24.0 for windows*. Adapun rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
N	= jumlah subyek penelitian (sampel)
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor soal
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

Item instrumen dapat dikatakan valid apabila **r hitung** > **r tabel** dengan taraf signifikansi 5 %, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika **r hitung** < **r tabel**.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³⁸ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan computer seri program statistic SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 24.0 Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60.

2) Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi dasar yang dilakukan oleh peneliti sebagai prasyarat melakukan uji statistka parametik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.³⁹ Metode yang digunakan yakni metode parametik yang mana persyaratan normalitas harus terpenuhi

³⁸ *Ibid...*,hal. 87

³⁹ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Pendidikan; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hal. 113

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) 24.0 for windows dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1: Buka program SPSS 24,0 for windows

Langkah 2: Klik *variabel view*, lalu pada kolom *decimal* ubah semua angka menjadi 0, *Name* diganti dengan nama variabel yang akan diuji

Langkah 3: Masukkan data pada *data view*

Langkah 4: Memunculkan *unstandardized residual* (RES_1) pada *data view*. Dilakukan dengan cara pilih menu *analyze-regression-linear*. Muncul kotak dengan nama “Linear Regression”, selanjutnya masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada *independent*, klik *save*. Lalu pilih *unstandardized* pilih *continue* dan ok

Langkah 5: Uji normalitas *kolmonogorov smirnov*. Pilih menu *analyze-nonparametric tests-legacy dialogs-1sample K S*

Langkah 6: Muncul kotak “one-sample-kolmogorov-smirnov test”. Masukkan variabel *unstandardized residuals* ke kotak *test variable list* pada “test distribution” aktifkan centang pilih normal

Langkah 7: Pilih ok

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah apabila angka signifikansi kolmogorov-smirnov (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila angka signifikansi kolmogorov-smirnov (Sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁰

2). Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. disini peneliti menggunakan uji *Independent sample T-Test SPSS 24.0 for windows* untuk menguji Homogenitas.

⁴⁰ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal.

3) Tahap Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus thitung pada analisis regresi adalah:

Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alasan peneliti menggunakan Uji t adalah untuk menguji pengaruh antara ketiga pola asuh orangtua dengan distribusi normal. Alternatif keputusannya adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas t lebih dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0

diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.